

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi antar manusia yang hidup di lingkungan masyarakat. (Ayu, 2021, hal. 120-121) mendefinisikan bahwa Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, kita dapat mengkomunikasikan ide dan gagasan dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat (Armariena, 2016) yang mengungkapkan bahwa bahasa ialah alat komunikasi dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, karena manusia secara naluriah terdorong sebagai makhluk sosial, baik berkomunikasi dengan orang lain, mengemukakan pendapat, maupun mempengaruhi orang lain demi keuntungannya sendiri maupun orang lain.

Bahasa adalah bagian penting dari kehidupan manusia karena merupakan sistem dan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan standar tertentu. Sistem lambang bahasa ditampilkan dalam bentuk bunyi, bentuk kata, atau struktur kalimat. Dalam kasus ini, bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh alat vokal manusia merupakan bagian dari sistem lambang bahasa (Effendi, 2019). Fungsi suatu bahasa ialah menyampaikan secara langsung kepada masyarakat dengan jelas informasi-informasi yang diperlukan masyarakat dalam berinteraksi sosial di kehidupan sehari-hari. Setiap makhluk hidup pasti mempunyai bahasa dan bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Bahasa yang digunakan masyarakat adalah bahasa kesepakatan, karena nenek moyang mereka menggunakan bahasa ini baik arti maupun fungsinya. Mereka sepakat bahwa bagi mereka bahasa adalah alat komunikasi.

Pemerolehan bahasa terjadi tidak memandang usia, waktu dan tempat , semua manusia pasti mengalami suatu pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa termasuk ke dalam bidang psikolinguistik yaitu ilmu bahasa yang pokok bahasannya adalah bahasa, penggunaan bahasa, perubahan bahasa, dan ilmu- ilmu lain yang berkaitan dengan aspek tersebut. Keterampilan berbahasa berkaitan dengan masalah kognitif karena unsur-unsur bahasa yang diketahui dan dipahami sebenarnya di proses oleh otak. Penggunaan bahasa berkaitan dengan praktik pengetahuan bahasa, yaitu menyajikan apa yang kita ketahui dalam penggunaan bahasa.

Pemerolehan bahasa merupakan suatu proses yang tidak langsung atau tidak disengaja. Pemerolehan bahasa seorang anak dimulai dengan mempelajari bahasa pertamanya, yang sering disebut bahasa ibu. Pemerolehan bahasa merupakan proses yang sangat panjang, dimulai saat seorang anak tidak dapat mempelajari suatu bahasa hingga ia dapat berbicara secara lancar. Terkadang, makna bahasa anak sulit untuk ditafsirkan karena anak-anak biasanya menggunakan struktur bahasa yang ambigu dan mengalami fase peralihan saat berbicara. Ini membuat lawan berbicara sulit memahami apa yang mereka katakan.

Secara nyata proses pemerolehan bahasa pada anak merupakan hal yang luar biasa, karena pemerolehan bahasa merupakan topik penelitian yang sangat menarik dan terdapat banyak pendapat yang berbeda mengenai pemerolehan bahasa seperti dinyatakan (Syaprizal, 2019) bahwa pemerolehan bahasa pada anak-anak merupakan salah satu pencapaian manusia yang terbesar dan menakjubkan. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa merupakan suatu proses yang terjadi pada otak anak ketika mempelajari bahasa pertama atau bahasa ibunya.

Pemerolehan bahasa atau komunikasi anak merupakan salah satu aspek dari tahap perkembangan anak, yang seharusnya tidak luput dari perhatian orang tua terhadap perkembangan dan perilaku berbahasa pada anaknya. Perkembangan bahasa ditandai dengan keseimbangan dinamis atau rangkaian yang berkembang dari bunyi sederhana ke bahasa yang lebih kompleks. Tangisan, suara atau bunyi, ucapan yang sederhana, dan celoteh bayi merupakan jembatan yang mempercepat lintasan perkembangan bahasa anak menuju keterampilan berbahasa yang lebih utuh. Bagi anak-anak, mengoceh merupakan salah satu bentuk latihan untuk menguasai gerak artikulatoris, dan seiring berjalannya waktu mereka mulai mengaitkan makna dari bentuk bunyi yang diucapkannya.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa anak-anak merasakan bahasa ibunya dengan cara yang berbeda-beda. Yaitu dengan pertanyaan yang sering diajukan, tanggapan verbal, dan nonverbal serta penerimaan selanjutnya dan interaksi. Seiring dengan pertumbuhannya, anak secara spontan dapat memperluas kosakatanya dengan cara interaksi bersama orang dewasa, mereka tidak hanya mempelajari kata dan kalimat, tetapi juga struktur dan kata kalimat itu sendiri.

Pemerolehan bahasa dan komunikasi anak merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang tidak boleh luput dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua khususnya. Pemerolehan bahasa pada anak-anak adalah pencapaian terbesar dan hal yang paling menakjubkan yang dimiliki manusia. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami karena terdapat suatu permasalahan bunyi dan kata yang diucapkan anak ada yang belum sempurna, tetapi juga ada anak yang sudah sempurna dalam mengucapkan bunyi dan kata sehingga

peneliti mengangkat judul tersebut untuk meneliti permasalahan dengan membandingkan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Peneliti ingin mengkaji dari bidang fonologi dan morfologi yaitu ucapan atau kosakata serta memaparkan yang dihasilkan oleh anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dengan menggunakan bahasa ibu masyarakat Soak Permai yaitu bahasa Palembang.

Peneliti memilih lokasi di Soak Permai karena permasalahan yang akan diteliti ada di tempat tersebut, peneliti sudah melakukan pra penelitian dengan melihat lokasi tersebut dan sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat lebih menonjol di Soak Permai. Penelitian pemerolehan bahasa pertama anak belum pernah dilakukan di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Berdasarkan informasi dari kelurahan melalui ketua RT, bahwasannya benar penelitian pemerolehan bahasa pertama anak belum pernah dilakukan di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian.

Bahasa anak sangatlah unik terutama pada ucapan, penyampaian dan ekspresinya, karena ada hal-hal yang dikeluarkan anak belum sempurna disebabkan oleh alat ucap komunikasi dan struktur tubuhnya, misalnya, jika anak ingin memanggil *gede* (Nenek) bisa mengubahnya menjadi “ de “ atau “ ede”. Dijelaskan bahwa anak berbicara sesuai dengan kemampuan yang ada pada mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, dalam kajian bidang fonologi dan morfologi yang menjelaskan tentang kosakata serta memaparkan apa yang didapatkan oleh anak selama penelitian berlangsung.

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **a. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.

### **b. Subfokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini adalah aspek fonologi dan morfologi anak usia 2 sampai 3 tahun di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

- 1) Bagaimanakah Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami pada Bidang Pemerolehan Fonologi?
- 2) Bagaimanakah Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami pada Bidang Pemerolehan Morfologi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fonologi dan morfologi Pemerolehan Bahasa Pertama Anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat bagi berbagai pihak.

### **a. Secara Teoritis**

Kami berharap kajian-kajian yang digunakan dalam penelitian ini dapat memperluas penelitian dan memperkaya khasanah teori tentang pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami

sebagai fenomena psikologis bahasa baru, bermanfaat dalam memberikan pendidikan kepribadian bahasa yang baik dan benar pada anak- anak yang sedang belajar memperoleh bahasa pertama atau bahasa ibunya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa peneliti berharap kajian-kajian yang digunakan dalam penelitian ini dapat memperluas wawasan kita serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yaitu dapat memperluas dan memperkaya kajian teori pemerolehan bahasa pertama anak sebagai fenomena psikolinguistik baru.

3) Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu dengan mempertimbangkan pemerolehan bahasa anak pada usia dini dan mengetahui batasan pemerolehan bahasa dalam praktik komunikasi, maka pendidikan karakter di lingkungan keluarga dapat di perkuat yang merupakan unsur penting yang mempengaruhi pembentukan karakter bangsa pada anak usia dini.

4) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan penelitian pengetahuan mandiri sehingga memungkinkan mereka dapat mempelajari dan memahami pemerolehan bahasa anak.